

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA PERAN IBU DALAM KOMUNIKASI IBU-ANAK DENGAN PERILAKU SEKSUAL REMAJA PUTRI DI SMKN 2 PONOROGO

Galuh Widiarnita

Masa remaja merupakan masa dimana selalu ingin mencoba-coba sesuatu yang baru, hal inilah yang bisa membawa remaja masuk pada hubungan seks pranikah dengan segala akibatnya. Angka kejadian seks pranikah di Indonesia semakin tahun semakin meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara peran ibu dalam komunikasi ibu-anak dengan perilaku seksual remaja putri di SMKN 2 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* kelas X, XI, dan XII dengan besar sampel sebanyak 94 remaja putri usia 15-20 tahun. Instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan *SPSS Pearson Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Uji statistik variabel dependen dan independen menggunakan *Korelasi Spearman* dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil yang didapat mayoritas responden (96,8%) pernah bersentuhan, 59,6% pernah berciuman, 2,1% pernah melakukan *petting*, 3,2% tidak pernah melakukan perilaku seksual apapun, dan tidak ada responden yang pernah melakukan hubungan seksual kelamin. Sebagian besar (33,0%) responden memiliki ibu yang mampu berkomunikasi cukup baik pada anak, sebanyak 29,8% responden memiliki ibu yang berkomunikasi dengan buruk, sebanyak 28,7% responden memiliki ibu yang mampu berkomunikasi baik, sebanyak 4,3% responden memiliki ibu yang berkomunikasi dengan sangat buruk dan juga yang berkomunikasi sangat baik pada anak. Hasil uji statistik diperoleh $p=0,268$ dan $r=-0,115$. Nilai $p (0,268) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara peran ibu dalam komunikasi ibu-anak dengan perilaku seksual remaja putri di SMKN 2 Ponorogo.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menggambarkan bahwa tingginya angka perilaku seksual remaja putri bukan disebabkan dari faktor internal keluarga, namun dari faktor eksternal seperti pergaulan, pengaruh teman sebaya, atau media massa. Ibu yang mampu melakukan komunikasi yang baik pada anak tidak menjamin anak terhindar dari perilaku seksual remaja. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode wawancara dan menyusun instrumen yang baik dalam pengumpulan data untuk agar diperoleh data yang lebih akurat dan mendapatkan hasil yang lebih baik.

Kata kunci : Peran ibu dalam komunikasi ibu-anak, perilaku seksual remaja putri

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S ROLE IN MOTHER-CHILD COMMUNICATION WITH SEXUAL BEHAVIOR OF ADOLESCENT GIRLS IN SMKN 2 PONOROGO

Galuh Widiarnita

Adolescence is a period where adolescent always want to try new thing, it cost them premarital sex and all the consequences. Premarital sex incident in Indonesia rise every year. This study aims to analyze the relationship between mother's role in mother-child communication with sexual behavior of adolescent girls in SMKN 2 Ponorogo.

This study use an observational analytic design with cross sectional study. The samples were 94 adolescent girls aged 15-20 years was conducted using random cluster sampling technique in class X, XI, and XII. This study instrument is a the form of questionnaires. The validity test of instruments used *SPSS* system of *Pearson Product Moment*. The reliability test used *Alpha* formula. And the bivariate statistic test used *Spearman correlation* with 0,05 significance level.

The result is majority of respondents (96.8%) ever to touch, 59.6% ever do kissing, 2.1% ever done petting, 3.2% have never done anything sexual behavior, and no respondent who ever had sexual intercourse. Majority of respondents (33,3%) have mother who can doing quite good communication, 28,7% doing good communication, 29,8% doing bad communication, 4,3% doing very bad communication or very good in mother-child communication. Statistic test results obtained $\rho=0,268$ and $r=-0,115$. It indicated that there was no significance relationship between mother role in mother-child communication with sexual behavior of adolescent girls in SMKN 2 Ponorogo.

This result showed that higher of adolescent gilrs sexual behavior did not caused of family factor, but the external domain Mother that was able to communicate well do not guarantee their daughter could avoid sexual behavior. Suggestion for the next study use interview methode and good instrument to get accurate data and better result.

Keyword : Role mother in mother-child communication, sexual behavior of adolescent girls